

Level 1

Pelajaran 11

APA YANG TERJADIBILA SEORANG KRISTEN BERBUAT DOSA?

Oleh Don Krow

(Revisi no.1/07/2017)

Hari ini kita mau membahas topik mengenai “Apa yang terjadi bila seorang Kristen berbuat dosa? Alkitab berkata di 1 Yohanes 1:8-9, “*Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*” Sebagai orang Kristen, kita pasti akan tergelincir dan akhirnya berbuat dosa. Apa yang membuat diri kita berbeda dari sebelum kita bertobat adalah sekarang kita memiliki sifat yang baru. Kita akan sangat berduka bila kita berbuat dosa. Kita tidak ingin berbuat dosa; kita ingin menjalani hidup yang benar. Tapi apa yang terjadi bila kita berbuat dosa? Apakah kita perlu diselamatkan kembali? Apakah itu yang diajarkan oleh Alkitab? Kalau begitu, kita tidak memiliki jaminan; bahkan dari sudut pandang tertentu, bisa dibayangkan kita lebih parah dari orang dunia. Mengapa? Karena orang dunia setidaknya tidak tersiksa oleh perasaan bersalah bila berbuat dosa (tidak punya “*sin consciousness*”/kesadaran akan dosa). Sebagai orang percaya, semestinya dosa tidak menjadi pusat perhatian kita. Ibrani 10:2 berkata bahwa lewat pengorbanan Yesus, orang percaya tidak seharusnya memiliki lagi kesadaran akan dosa. Dengan kata lain, dosa tidak seharusnya menjadi pusat perhatian (fokus) dari hidup kita. Allah seharusnya menjadi pusat perhatian (fokus) dari hidup kita.

Roma 4:2 berkata, “*Sebab jikalau Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia beroleh dasar untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah.*” Bila keselamatan di peroleh berdasarkan kelayakan (performa) atau hal-hal yang cakup kita lakukan, maka kita dapat bersombong. Maka kita dapat berkata, “Hai Tuhan, Aku menghargai apa yang Engkau telah lakukan diatas kayu salib, tapi tolong ingat hal-hal yang pernah aku lakukan!” Jadi kalau begitu, maka didalam ke-kekalan kita akan selalu menempatkan Yesus di bagian belakang, sementara kita selalu memegahkan hal-hal yang kita telah lakukan. Tidak!! Allah telah merancang keselamatan begitu rupa sehingga tidak ada manusia yang dapat bermegah atau mendapatkan pujian karenanya. Satu-satunya yang dapat dimegahkan atau diberikan pujian hanyalah apa yang ada didalam Tuhan Yesus Kristus (Roma 3:27). Karunia (pemberian) hidup yang kekal memang merupakan sebuah pemberian, dan tidak dapat diperoleh lewat hasil upaya kita (Roma 6:23).

Roma 4:2 berkata bahwa bila Abraham dibenarkan oleh perbuatannya sendiri, maka ia beroleh alasan untuk bermegah, tapi bukan itu yang terjadi. Apa kata nas Alkitab mengenai orang yang diselamatkan? Apakah lewat hasil upayanya? Apakah lewat hal-

hal yang ia telah lakukan? Bagaimanakah Abraham diperhitungkan benar-diri, atau dinyatakan benar-diri? Apakah lewat hal-hal yang ia lakukan atau tidak lakukan, atau dengan hanya percaya saja, meyakini, dan mengandalkan Allah lewat iman? Alkitab berkata di Roma 4:3, *“Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran-diri.”*

Apa yang membuat saya dapat bertahan dan mencegah diri saya dari binasa, di saat-saat saya gagal dan berbuat dosa? Hanya satu, yaitu bahwa Yesus telah menanggung semua dosa-dosa saya di kayu salib, dan melalui iman kepada Dia (bukan dengan perbuatan-perbuatan saya), saya dibenarkan dihadapan Allah.

Roma 4:6 berkata, *“Seperti juga Daud menyebut berbahagia (di berkati) orang yang kepadanya Allah memperhitungkan kebenaran-diri bukan berdasarkan perbuatannya”* (Terjemahan sendiri). Daud yang dari Perjanjian Lama berkata bahwa akan ada satu hari kelak dimana lewat Perjanjian Baru Allah akan memperhitungkan kebenaran-diri, kedudukan benar, tanpa manusia harus melakukan apapun untuk memperolehnya. Lalu dia berkata di ayat 7, *“Berbahagialah (diberkatilah) orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya.”* Ini yang menjadi ayat kuncinya: *“Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak di perhitungkan Tuhan kepadanya”* (Roma 4:8). Ayat ini tidak berkata *Mungkin*, atau *Kadang-kadang ya dan Kadang-kadang tidak*. Ayat ini berkata, *“Diberkatilah orang yang kepadanya Tuhan tidak memperhitungkan dosa.”* Dalam bahasa Yunani, ayat ini di tulis dalam bentuk penekanan secara negatif. Artinya Dia tidak akan pernah, untuk selamanya memperhitungkan dosa kita. Itu merupakan berita baik dari Perjanjian Baru. Ibrani 10:16 berkata, *“Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka,”* dan bagian dari perjanjian itu adalah Allah mengatakan ini di ayat 17: *“Dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.”*

Apa yang dapat membuat Anda bertahan dalam posisi, dalam kebenaran-diri dan kedudukan benar, walaupun Anda berbuat dosa dan tidak mempunyai waktu untuk mengakuinya? Jawabannya adalah iman Anda pada Yesus Kristus. Nama-Nya adalah Yesus, dan Dia menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka (Matius 1:21).

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Roma 4:5. Allah membenarkan orang-orang yang _____
2. Baca Roma 4:2-3. Allah memperhitungkan sesuatu kepada Abraham (waktu dia percaya) yang dia tidak miliki sebelumnya. Apakah itu?
3. Baca Roma 4:22-24. Bila kita percaya seperti yang Abraham lakukan, apa yang Allah akan perhitungkan kepada kita?

4. Baca Roma 4:6. Allah memperhitungkan kebenaran-diri (atau kedudukan benar) kepada seseorang: A. Menurut perbuatannya. B. Lepas dari perbuatannya. C. Menurut betapa baiknya mereka.
5. Baca Ibrani 10:14. Untuk berapa lama orang-orang percaya telah disempurnakan di hadapan Allah?
6. Baca Roma 5:17. Kebenaran-diri diterima: A. Lewat upaya. B. Sebagai karunia/pemberian. C. Dengan bekerja untuk memperolehnya.
7. Apa yang dimaksud dengan “karunia”?
8. Mempercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda, berarti Anda harus mempercayai Dia sepenuhnya sampai ke A. Gereja. B. Sorga. C. Rusia

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Roma 4:5 – *“Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran-diri”* (Terjemahan bebas)

Roma 4:2-3 – *“Sebab jikalau Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia beroleh dasar untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah. Sebab apakah dikatakan nas Kitab Suci? "Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran(-diri)”*

Roma 4:22-24 – *“Karena itu hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran(-diri). Kata-kata ini, yaitu "hal ini diperhitungkan kepadanya," tidak ditulis untuk Abraham saja, tetapi ditulis juga untuk kita; sebab kepada kitapun Allah memperhitungkannya, karena kita percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati”*

Roma 4:6 – *“Seperti juga Daud menyebut berbahagia (di berkati) orang yang kepadanya Allah memperhitungkan kebenaran-diri bukan berdasarkan perbuatannya”* (Terjemahan sendiri).

Ibrani 10:14 – *“Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang Ia kuduskan.”*

Roma 5:17 – *“Sebab jika lewat pelanggaran satu orang kematian memerintah, jauh lebih lagi mereka yang menerima kelimpahan anugerah dan karunia kebenaran-diri akan memerintah dalam hidup melalui satu pribadi, yaitu Yesus Kristus.”* (Terjemahan bebas).

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Roma 4:5. Allah membenarkan orang-orang yang __ **durhaka** __
2. Baca Roma 4:2-3. Allah memperhitungkan sesuatu kepada Abraham (waktu dia percaya) yang dia tidak miliki sebelumnya. Apakah itu? – **Kebenaran-diri atau kedudukan benar di hadapan Allah**
3. Baca Roma 4:22-24. Bila kita percaya seperti yang Abraham lakukan, apa yang Allah akan perhitungkan kepada kita? – **Kebenaran-diri atau kedudukan benar di hadapan Allah**
4. Baca Roma 4:6. Allah memperhitungkan kebenaran-diri (atau kedudukan benar) kepada seseorang: A. Menurut perbuatannya. B. Lepas dari perbuatannya. C. Menurut betapa baiknya mereka. - **B. Lepas dari perbuatannya**
5. Baca Ibrani 10:14. Untuk berapa lama orang-orang percaya telah disempurnakan di hadapan Allah? – **Selama-lamanya**
6. Baca Roma 5:17. Kebenaran-diri diterima: A. Lewat upaya. B. Sebagai karunia/pemberian. C. Dengan bekerja untuk memperolehnya. - **B Sebagai karunia**
7. Apa yang di maksud dengan “karunia” ? – **Sesuatu yang diberikan secara gratis, tanpa dibebankan biaya kepada orang yang menerimanya**
8. Mempercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda, berarti Anda harus mempercayai Dia sepenuhnya sampai ke A. Gereja. B. Sorga. C. Rusia – **B. Sorga**